

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. limbah isi rumen sapi bisa dimanfaatkan menjadi kompos dengan campuran sampah organik hal ini ditunjuka dengan terjadinya proses dekomposisi setelah 30 hari , adapun perubahan yang terjadi meliputi tekstur, warna dan bau yang sudah menyerupai kompos.
2. Dasri hasil analisa kompos pada variasi 1 dan 2, ke duanya sama-sama tidak memenuhi SNI 19-7030-2004. Pada variasi 1 dan 2 hanya ada 3 parameter yang memenuhi standar yaitu nitrogen, pospor, kalium dan 3 lagi tidak memenuhi standar yaitu kadar air, rasio C/N dan C-organik. Hasil analisa kompos yang paling baik yaitu variasi 2 dengan variasi komposisi 3:1.
3. Limbah isi rumen sapi sangat berpotensi untuk dijadikan bahan baku kompos, tapi perlu dilakukannya pejemuran terlebih dahulu karena limbah isi rumen sapi mangandung banyak air yaitu sebesar 84,99 %. Dalam satu hari dihasilkan limbah isi rumen sapi 120 Kg, jumlah yang bisa dijadikan kompos 112,2 Kg.
4. Memanfaatkan limbah isi rumen sapi dan sampah organik menjadi bahan baku pembuatan kompos. Limbah isi rumen sapi harus dicampur dengan bahan lain yang memiliki kandungan nitrogen yang cukup, pengomposan dilakukan secara aerobik dengan waktu pengomposan selama 30 hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diperlukannya penjemuran bahan baku limbah isi rumen sapi yang lebih lama agar kadar air pada bahan baku menurun dan sesuai standar yaitu 40-60 % agar mikroorganisme dapat bekerja dengan optimal.

2. Diperlukannya pengujian bahan baku sampah organik untuk melihat kadungan C-organik, kadar nitrogen, fosfor, kalium dan kadar air.
3. Waktu pengomposan diperpanjang selama 50 hari

